



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NUMFOR**

Jln. Angkasa No. 01 Numfor
Papua

Tlp. (0981)
22737

Fax. (0981) 22737
Email: bandara_numfor.dephub@yahoo.co.id

N o m o r : AU.001/0001/UPBU-FOO/III/2024

Numfor, 19 Maret 2024

Klasifikasi : Penting

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Penyampaian Data Dukung dan
Kesiapan Bandara TA. 2025

Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Rendani

Berdasarkan surat Kepala Kantor UPBU Kelas II Rendani Nomor : AU.003/0002/UPBU-MKW-2024 tanggal 7 Maret 2024 perihal Permintaan Data Dukung dan Kesiapan Bandara TA. 2025, bersama ini terlampir kami sampaikan data dukung dan kesiapan Bandar Udara Numfor dalam rangka pelaksanaan subsidi Angkutan Udara Perintis TA. 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor
UPBU Kelas III Numfor

Arif Trilaksono Putro
NIP : 19761025 199803 1 001

Tembusan :

1. Direktur Angkutan Udara
2. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX

**DATA KELENGKAPAN PENGAJUAN
USULAN RUTE ANGKUTAN UDARA PERINTIS
(PER PENGGAL RUTE)**



**RUTE : MANOKWARI - NUMFOR PP
NUMFOR - BIAK PP
NUMFOR - RANSIKI PP**

TAHUN ANGGARAN : 2025

RENCANA RUTE PENERBANGAN PERINTIS

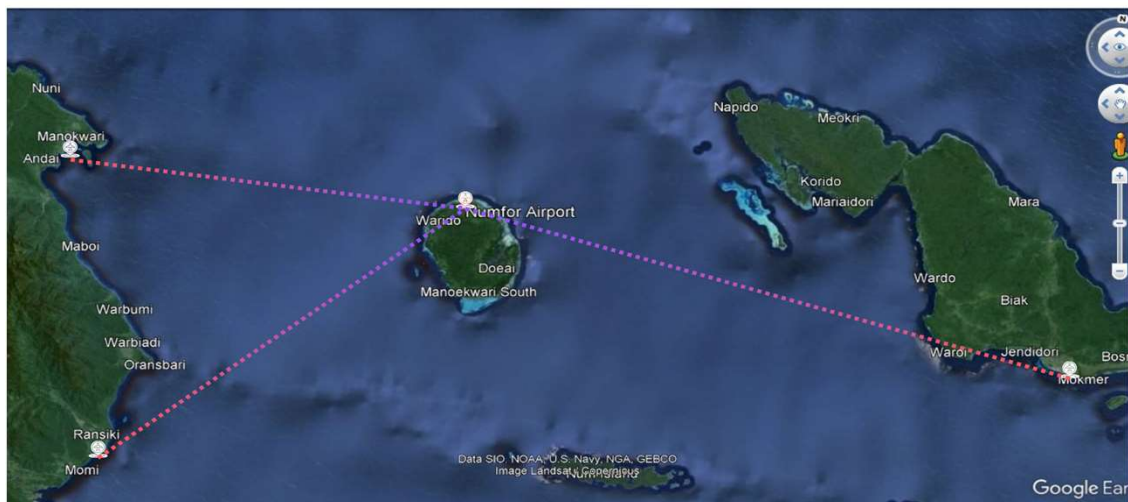
A. RUTE PERINTIS : MANOKWARI - NUMFOR
NUMFOR - BIAK
NUMFOR - RANSIKI

B. ALASAN DITETAPKAN SEBAGAI RUTE PERINTIS :

a.	Menghubungkan daerah terpencil dan daerah tertinggal
b.	Jauh dari Ibukota Provinsi
c.	Pelayanan dan ketersediaan moda selain angkutan udara tidak teratur dan kapasitasnya relatif kecil
d.	Mendorong pertumbuhan dan perkembangan wilayah
e.	Daerah tersebut mempunyai program unggulan untuk dikembangkan
f.	Hubungan saling ketergantungan antar daerah dari aspek ekonomi, budaya
g.	Memberi nilai tambah daerah dari aspek sosial, ekonomi dan budaya
h.	Kedudukan daerah tersebut berdekatan dengan daerah perbatasan negara lain
i.	Mengurangi kesenjangan sosial dibandingkan daerah lain
j.	Biak sebagai pintu gerbang Ibu Kota Kabupaten
k.	Numfor sebagai pintu gerbang Ibu Kota Kecamatan
l.	Sebagai rute penghubung ke daerah lain
m.	Mempercepat pertumbuhan ekonomi
n.	Mempermudah urusan pemerintahan dan masyarakat ke Ibu Kota Kabupaten Biak
o.	Mempermudah pemasaran hasil-hasil perikanan dan kerajinan warga
p.	Membuka aksesibilitas terhadap infrastruktur kesehatan dan pendidikan

C. GAMBAR PETA RUTE PERINTIS

PETA RUTE PENERBANGAN : RENDANI - NUMFOR - BIAK
NUMFOR - RANSIKI



D. KETERSEDIAAN MODA TRANSPORTASI SELAIN ANGKUTAN UDARA PERINTIS

Jenis Moda	: Kapal ferry, Kapal barang
Type Moda	: Kapal Penyeberangan
Waktu tempuh	: 8-14 jam
Frekuensi / minggu	: 5-6 kali dalam 1 minggu
Kapasitas tempat duduk	: 80-100
Tarif	: 12.000 - 175.000
Jumlah armada beroperasi	: 6 kapal

NO	Rute	Jarak Moda Lain	Jumlah Moda Transportasi Lain	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Frekuensi dan Kapasitas Per Minggu Moda Transportasi Lain		Tarif Moda Transportasi Lain
						Pnp	Frek	
1	Biak - Numfor	148 km	5 kapal	148 km	10-13 jam	200	4 kali	1. 12.000 - 35.000 sabuk nusantara 63, 64, 94, 98,29
2	Biak - Numfor	148 km	1 Kapal	148 km	10-13 jam	200	1 kali	1. 35.000 - 175.000 Kasuari Pasifik IV
3	Numfor - Manokwari	102 km	5 Kapal	102 km	7-10 Jam	400	4 kali	1. 12.000 - 35.000 sabuk nusantara 63, 64, 94, 98,29
2	Numfor - Manokwari	102 km	1 Kapal	102 km	7-10 jam	400	1 kali	1. 35.000 - 175.000 Kasuari Pasifik IV

E. Kemampuan daya beli, ditunjukkan dengan data pendapatan per kapita dan data PDRB dan analisa ekonomi

PDRB per Kapita Tahun 2023 : Rp. 6.281.619,46 PDRB ADHK (Pengeluaran) (Juta Rupiah)
Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah)
(sumber: BPS.go.id)

F. Data lokasi daerah sesuai dengan penetapan Pemerintah mengenai daerah perbatasan, terluar dan

tertinggal (jika ada)
Bagian utara berbatasan dengan lautan pasifik dan merupakan daerah terluar.

G. Data Bandara Tujuan

- a Nama Bandara Tujuan : Bandar Udara Numfor
- b Lokasi Bandara : Kampung Yemburwo-Kornasoren, Numfor Timur, Biak Numfor, Papua
- c Desa : Yemburwo-Kornasoren
- d Kecamatan : Numfor Timur
- e Kota/Kabupaten : Biak Numfor
- f Propinsi : Papua
- g Status Daerah : Kecamatan/Distrik
- Jarak Bandara ke pusat kota
- Jenis Angkutan/moda : Kendaraan Roda 4 dan Roda 2
- Waktu tempuh : 5-7 menit
- Tarif : Rp.10.000-'
- Luas Daerah : 335 km2

DATA TEKNIS BANDARA

Status Bandara	Dimensi Runway	PCN	Tipe Pesawat Operasi terbesar	PKP-PK	
				Kategori PKP-PK seharusnya	Fasilitas dan Personil PKP-PK
Bandar Udara Kelas III	1755 m x 30 m	18/F/C/Z/U Asphalt Kolakan, Asphalt Hotmix 2020	CN 25, Cassa, Twin Otter, Cesna C208B	Kategori IV	Foam Tender Type IV, RIV, Ambulance, Tabung Pemadam dan Peralatan Personel PKP-PK 8 orang (5 PNS Dan 3 PPNPN)

H. POTENSI DEMAND ANGKUTAN UDARA PERINTIS

1. Angkutan Penumpang

Potensi penumpang berdasarkan pekerjaan

- a) Pegawai Negeri Sipil : 45 % per minggu
- b) Pengusaha : 6 % per minggu
- c) Umum : 35 % per minggu
- d) Lain-Lain (Siswa / Mahasiswa) : 14 % per minggu

Potensi penumpang berdasarkan tujuan perjalanan :

- a) Dinas : 45 % per minggu
- b) Bisnis : 6 % per minggu
- c) Sosial : 35 % per minggu
- d) Sekolah / Kuliah : 14 % per minggu

**KOTA / KABUPATEN / KECAMATAN /
DESA CAKUPAN BANDAR UDARA TUJUAN**

- a. Nama Lokasi : Orkeri
b. Status Sebagai : Distrik
c. Luas Daerah : 62,42 km²
d. Jarak Daerah Cakupan Ke Bandar Udara : 34-40 km
e. Moda Transportasi Penghubung Ke Bandar Udara

1. Jenis Moda : Transportasi Darat
2. Tipe Moda : Kendaraan roda 2 dan roda 4
3. Frekuensi / minggu : 7 kali
4. Kapasitas : 20 orang
5. Tarif : Rp.50.000
6. Waktu tempuh : 50-70 menit

- f. Potensi penggerak ekonomi dan prakiraan perkembangan daerah
dalam rangka pembangunan wilayah (dirinci per sektor / lapangan usaha)

1. Hasil hutan : Kayu
2. Perkebunan : Kopra
3. Hasil laut : Ikan laut, teripang, kepiting, lobster, lola

**KOTA / KABUPATEN / KECAMATAN /
DESA CAKUPAN BANDAR UDARA TUJUAN**

- a. Nama Lokasi : Bruyadori
b. Status Sebagai : Distrik
c. Luas Daerah : 101,73 Km²
d. Jarak Daerah Cakupan Ke Bandar Udara : 32-41 km
e. Moda Transportasi Penghubung Ke Bandar Udara

1. Jenis Moda : Transportasi darat
2. Tipe Moda : Kendaraan roda 2 dan roda 4
3. Frekuensi / minggu : 6 kali
4. Kapasitas : 20 orang
5. Tarif : Rp.35. 000'-
6. Waktu tempuh : 50-70 menit

- f. Potensi penggerak ekonomi dan prakiraan perkembangan daerah
dalam rangka pembangunan wilayah (dirinci per sektor / lapangan usaha)

1. Hasil hutan : Kayu
2. Perkebunan : Kopra
3. Perikanan : Ikan Asin, Ikan segar, Kepiting, Lobster

**KOTA / KABUPATEN / KECAMATAN /
DESA CAKUPAN BANDAR UDARA TUJUAN**

- a. Nama Lokasi : Poiru
b. Status Sebagai : Distrik
c. Luas Daerah : 79,93 km²
d. Jarak Daerah Cakupan Ke Bandar Udara : 10-13 km
e. Moda Transportasi Penghubung Ke Bandar Udara

1. Jenis Moda : Transportasi Darat
2. Tipe Moda : Kendaraan roda 2 dan roda 4
3. Frekuensi / minggu : 7 kali
4. Kapasitas : 20 orang
5. Tarif : Rp.15.000
6. Waktu tempuh : 20-40 menit

- f. Potensi penggerak ekonomi dan prakiraan perkembangan daerah
dalam rangka pembangunan wilayah (dirinci per sektor / lapangan usaha)

1. Hasil hutan : Kayu
2. Perkebunan : Kopra
3. Hasil laut : Ikan laut, teripang, kepiting, lobster, lola

**KOTA / KABUPATEN / KECAMATAN /
DESA CAKUPAN BANDAR UDARA TUJUAN**

- a. Nama Lokasi : Numfor Barat
b. Status Sebagai : Distrik
c. Luas Daerah : 90,83 Km²
d. Jarak Daerah Cakupan Ke Bandar Udara : 7-9 km
e. Moda Transportasi Penghubung Ke Bandar Udara

1. Jenis Moda : Transportasi darat
2. Tipe Moda : Kendaraan roda 2 dan roda 4
3. Frekuensi / minggu : 3 kali
4. Kapasitas : 20 orang
5. Tarif : Rp.15. 000'-
6. Waktu tempuh : 10-20 menit

- f. Potensi penggerak ekonomi dan prakiraan perkembangan daerah
dalam rangka pembangunan wilayah (dirinci per sektor / lapangan usaha)

1. Hasil hutan : Kayu
2. Perkebunan : Kopra
3. Perikanan : Ikan Asin, Ikan segar, Kepiting, Lobster

**KOTA / KABUPATEN / KECAMATAN /
DESA CAKUPAN BANDAR UDARA TUJUAN**

- a. Nama Lokasi : Numfor Timur
b. Status Sebagai : Distrik
c. Luas Daerah : 49,54 km²
d. Jarak Daerah Cakupan Ke Bandar Udara : 0-3 km
e. Moda Transportasi Penghubung Ke Bandar Udara

1. Jenis Moda : Transportasi Darat
2. Tipe Moda : Kendaraan roda 2 dan roda 4
3. Frekuensi / minggu : 7 kali
4. Kapasitas : 20 orang
5. Tarif : Rp.15.000
6. Waktu tempuh : 5-15 menit

- f. Potensi penggerak ekonomi dan prakiraan perkembangan daerah
dalam rangka pembangunan wilayah (dirinci per sektor / lapangan usaha)

1. Hasil hutan : Kayu
2. Perkebunan : Kopra
3. Hasil laut : Ikan laut, teripang, kepiting, lobster, lola